

## INTI SARI

Gizi merupakan salah satu masalah penting yang menentukan tingkat kesejahteraan dan kesehatan manusia, hal ini dipengaruhi konsumsi makanan dan tingkat kesehatan. Peningkatan konsumsi makanan dapat menimbulkan masalah gizi lebih yaitu obesitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dan obesitas pada siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *retrospective* dengan cara observasional, analitik. Subjek penelitian ini adalah 102 siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta, dari kelas satu sampai dengan kelas enam. Status gizi sebagai variabel terikat dan obesitas sebagai variabel bebas. Ukuran status gizi ditentukan berdasarkan BB/TB menggunakan WHO-NCHS (*National Center For Health Statistic*) yang disesuaikan untuk anak Indonesia yaitu persentil 50=100%, untuk obesitas diukur menggunakan rumus *Quetelet*. Untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan obesitas digunakan uji statistis korelasi *Spearman*.

Berdasarkan pengukuran status gizi siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta diperoleh hasil 90 (88,24%) anak berstatus gizi baik yang terdiri dari 44 (86,3%) anak laki-laki dan 46 (90,2%) anak perempuan, 12 (11,76%) anak berstatus gizi kurang terdiri dari 7 (13,7%) anak laki-laki dan 5 (9,8%) anak perempuan. Hasil pengukuran derajat obesitas diperoleh 96 (94,12%) anak tidak obesitas terdiri dari 47 (92,16%) anak laki-laki dan 49 (96,08%) anak perempuan, anak dengan obesitas derajat 1 ada 5 (4,94 %) yang terdiri dari 3 (5,88%) anak laki-laki dan 2 (3,92%) anak perempuan, dan 1(1,96%) anak laki-laki obesitas derajat 2.

Dari hasil analisis statistis korelasi *Spearman* dengan taraf signifikansi 5% disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna ( $p>0,05$ ) antara status gizi dengan obesitas.

Kata kunci : status gizi-obesitas